

Bimbingan Teknis Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Microsoft PowerPoint bagi Guru Mata Pelajaran IPA di Kota Banjarbaru

Eko Suhartono

Departemen K3/Kesling Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
esuhartono@ulm.ac.id

Abstrak: Video merupakan salah satu media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar. Penggunaan video pembelajaran sangat mendukung implementasi kurikulum merdeka dalam kebebasan belajar tanpa batas ruang dan waktu. Dengan demikian, diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam rangka mendukung implementasi kurikulum merdeka melalui pembuatan video pembelajaran. Akan tetapi, hal ini masih menjadi permasalahan bagi mitra, karena semua peserta belum dapat mengaplikasikan aplikasi Microsoft PowerPoint untuk pembuatan video pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan pengabdian masyarakat ini yakni bimbingan teknis pembuatan video pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint bagi guru mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan, yakni pemberian materi dan penugasan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-3 Agustus 2022 dan diikuti oleh 30 guru mata pelajaran IPA se Banjarbaru. Hasil kegiatan bimbingan teknis menghasilkan 10 video pembelajaran dari 10 kelompok (masing-masing kelompok 3 orang guru mata pelajaran biologi/fisika). Video pembelajaran yang dihasilkan telah diunggah ke kanal YouTube masing-masing peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan teknis berjalan dengan lancar dan 100% target tercapai. Bimbingan teknis ini diharapkan dapat dihasilkan video-video pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah untuk memahami.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis; Microsoft PowerPoint; Video Pembelajaran

Abstract: Video is one of the learning media that combines sound and image elements. The use of learning videos strongly supports the implementation of an independent curriculum with freedom of learning without space and time limits. Thus, teachers' abilities and skills are needed to support the implementation of an independent curriculum through making learning videos. However, this is still a problem for partners because all participants have not been able to apply the Microsoft PowerPoint application for making learning videos. In this regard, the purpose of this community service is technical guidance for making learning videos using Microsoft PowerPoint for science subject teachers. The method used, namely, providing material and assignments. This activity was carried out on August 1-3, 2022, and was attended by 30 science subject teachers in Banjarbaru. The results of technical guidance activities produced ten learning videos from 10 groups (each group of 3 biology/physics subject teachers). The resulting learning videos have been uploaded to the YouTube channel of each participant. Thus, it can be concluded that the technical guidance activities ran smoothly, and 100% of the target was achieved. This technical guidance is expected to produce more interesting learning videos to make students easier to understand.

Keywords: Technical Guidance; Microsoft PowerPoint; Learning Videos

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 9 April 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Published: 31 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8387>

This is open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Suahrtono, E. (2023). Bimbingan teknis pembuatan video pembelajaran menggunakan microsoft powerpoint bagi guru mata pelajaran ipa di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1358-1363.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, telah mendorong percepatan *education 4.0*. Percepatan ini membawa dampak perubahan, yakni tuntutan adaptasi secara cepat bagi guru dalam penguasaan teknologi informasi (Arief et al, 2021; Meisak et al, 2021).

Penguasaan teknologi informasi tersebut, sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka, yang menguatkan bahwa siswa belajar tidak ada batasan ruang dan waktu. Siswa diberikan kebebasan waktu dan tempat yang fleksibel untuk belajar dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. (Aliwardhana, 2021; Aslamiah et al, 2023). Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan dapat diunduh melalui aplikasi yang berbasis web (Meisak et al, 2021). Berbagai macam media pembelajaran telah tersedia seperti Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang sudah dikenal dan sering digunakan oleh guru didalam memberikan pembelajaran (Pasani et al, 2021).

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Banjarbaru tahun 2021 sebanyak 98% persen guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran online (dalam jaringan atau daring). Lebih-lebih penggunaan media ajar yang lebih menarik yang bertumpu pada animasi belum banyak dilakukan bahkan 90% guru belum menggunakannya.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan fitur cukup menarik sehingga dapat dibuat sebagai media pembelajaran dalam bentuk animasi dan disimpan dalam bentuk video. Video merupakan media yang menggabungkan antara suara dan gambar (audio visual). Dengan

demikian, penggunaan video untuk pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seperti biologi dan fisika. Pada sisi lain, materi dan penjelasan dari guru dapat diulang kembali dengan menggunakan video pembelajaran ini tanpa ada batas ruang dan waktu sesuai konsep merdeka belajar (Awida et al, 2023).

Banyak penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA. Penelitian Busyaeri et al. (2016) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan nilai mata pelajaran IPA pada siswa MIN Kroya Cirebon. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lontar II Surabaya (Marwanto, 2022).

Meski demikian, banyak kendala yang dihadapi oleh guru terkait dengan pembuatan video pembelajaran ini. Menurut Syamsuar & Reflianto (2018), masih banyak guru ditemukan yang jarang menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Sebanyak 62,15% guru jarang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sementara itu, sebanyak 34,95% guru kurang menguasai dan 10,03% tidak menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga menjadi masalah yang dihadapi oleh guru-guru SMP pada mata pelajaran IPA. Guru-guru SMP tersebut sudah dapat mengaplikasikan Microsoft Power Point tetapi belum sampai tahap pembuatan video. Dengan demikian, berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan bimbingan teknis tentang

pembuatan video pembelajaran melalui program pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan bimbingan teknis diselenggarakan di aula SMPN 1 Banjarbaru (Jl. Pangeran Suriansyah No.4, Kemuning, Banjarbaru) selama 3 hari sejak 1-3 Agustus 2022. Peserta ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru yang terdiri atas Guru Mata Pelajaran IPA sekota Banjarbaru yang tergabung dalam MGMP IPA. Kegiatan diikuti oleh 30 orang.

Metode yang digunakan dalam bimbingan teknis ini meliputi pemberian materi dan penugasan. Materi yang diberikan meliputi pembuatan story board, pengenalan fitur Microsoft PowerPoint, penentuan karakter. Selain itu juga diberikan cara memasukan suara dan *background* serta cara mengunggah video dalam link YouTube.

Setelah selesai, semua penugasan dikirim ke google classroom. Selain itu juga diunggah melalui media YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk bimbingan teknis merupakan kerja sama antara SMK Telkom Banjarbaru dengan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru yang didukung oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan kota Banjarbaru (Gambar 1).



Gambar 1 Pembukaan Bimbingan Teknis

Setelah itu, pemberian materi tentang story board yang diberikan oleh Dr. Eko Suhartono., Drs., M.Si (Gambar 2). Pada materi ini diajarkan tentang rancangan cerita terkait materi pembelajaran yang akan diajarkan yang dilanjutkan dengan penugasan yang dikerjakan secara berkelompok. Setelah itu, story board yang telah dibuat dipresentasikan dan didiskusikan.



Gambar 2 Materi Pembuatan *Story Board*

Materi berikutnya adalah pengenalan fitur Microsoft PowerPoint. Materi ini dibawa oleh Dina Damayanti, S.Kom dari SMK Telkom Banjarbaru (Gambar 3). Pada materi ini diajarkan tentang cara pemilihan karakter sesuai *story board* yang dibuat, menampilkan teks dan gambar bergerak, membuat background dan lainnya. Materi ini memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan peserta masih belum memiliki gambaran karakter yang sesuai dengan *story board* yang dibuat.



Gambar 3 Materi Microsoft PowerPoint

Setelah presentasi, peserta diberikan tugas untuk membuat animasi secara berkelompok sesuai dengan story board yang telah dibuat. Animasi yang selesai

dibuat, kemudian dipresentasikan dan didiskusikan untuk diperbaiki.

Materi ketiga dibawakan oleh Mediana Indah Pratiwi, S.Kom dari SMK Telkom Banjarbaru. Materi ketiga berisi tentang merekam suara dan pengaturan suara pada Microsoft Power Point (Gambar 4).



Gambar 4 Materi Pengisian Suara

Pada materi ke 3, peserta diminta untuk membawa headset untuk merekam suara agar tidak ada *noise*. Setelah suara terekam, lalu dimasukkan ke dalam video animasi yang sudah dibuat sebelumnya. Pada materi ini, banyak terjadi kendala karena laptop dan seri Microsoft PowerPoint ada yang tidak *compatible*.

Materi terakhir atau materi ke 4, berisi tentang pemberian *backsound* dan upload ke dalam link YouTube. Materi ini disajikan oleh Valerian Ezra, S.T dari SMK Telkom Banjarbaru.



Gambar 5 Materi Upload ke YouTube

Materi ke 4 adalah materi terakhir dari seluruh rangkaian bimbingan teknis pembuatan video pembelajaran. Pada materi ini, peserta diajarkan cara membuat kanal YouTube tempat mengunggah video yang telah dibuat. Selain itu, juga diberikan cara mencari *backsound* yang gratis serta memasukkan ke dalam video yang telah dibuat. Sebelum diunggah ke YouTube, terlebih

dahulu dipresentasikan secara berkelompok, lalu *direview* dan didiskusikan.

Beberapa ketentuan yang telah disepakati agar bisa diunggah ke YouTube, antara lain:

- Video berdurasi minimal 10 menit dan dibuat dalam aplikasi power point.
- Materi pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran IPA (biologi atau fisika).
- Video berisi animasi dan narasi yang menjelaskan materi pembelajaran.
- Video yang diunggah di YouTube merupakan hasil revisi dan telah disetujui oleh instruktur.
- Video dikumpulkan maksimum 10 hari setelah penutupan bimbingan teknis.
- Peserta yang tidak mengunggah hasil video ke YouTube, tidak diberikan sertifikat bimbingan teknis.

Setelah 10 hari, telah terunggah 10 video, yang terdiri atas masing-masing 5 video pembelajaran materi biologi dan fisika. Contoh hasil unggahan di YouTube dapat dilihat pada Gambar 6 untuk bidang biologi.



Gambar 6 Hasil Unggahan ke YouTube

Contoh hasil unggahan di YouTube dapat dilihat pada Gambar 7 untuk bidang fisika.



Gambar 7 Hasil Unggahan ke YouTube

Menilik hasil unggahan di YouTube, dapat dinyatakan bahwa kegiatan bimbingan teknis pembuatan video pembelajaran terlaksana melebihi target, yakni 100% (target awal hanya 75%). Semua peserta telah menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa semua guru pengampu mata pelajaran IPA di kota Banjarbaru memiliki ketertarikan dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan video sebagai media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia karena a) mendukung pengembangan model teknologi pembelajaran b) pengembangan media pembelajaran berbasis TIK c) pengembangan aplikasi penunjang pembelajaran yang inovatif dan kreatif d) mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka. (Ikhsan et al, 2021).

Sementara itu, penggunaan Microsoft PowerPoint untuk pembuatan video pembelajaran sangat mudah dipahami oleh para peserta bimbingan teknis. Hal ini disebabkan oleh beberapa keunggulan antara lain a) memiliki fitur yang dapat memainkan teks, gambar diam dan gambar bergerak, serta pilihan warna sehingga tampilannya lebih menarik b) pesan informasi secara audio visual akan lebih mudah dipahami oleh siswa c) penjelasan guru tidak berulang dalam menjelaskan bahan ajar d) dapat digunakan secara berulang tanpa batas ruang dan waktu.

Namun demikian, ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan bimbingan teknis tersebut. Hambatan tersebut antara lain a) kemampuan guru terhadap penggunaan Microsoft power point tidak merata sehingga banyak kesulitan terutama dalam penggunaan gambar-gambar bergerak dan penambahan suara pada video yang dibuat b) jaringan yang kurang optimal, sehingga ketika akan mencari karakter-karakter yang

diperlukan menjadi lebih lama. Dengan demikian, ada beberapa saran dari peserta bimbingan teknis antara lain adanya kegiatan lanjutan dan berkala agar dapat dihasilkan video pembelajaran yang lebih baik.

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis berjalan lancar sesuai target 100% yang ditandai oleh 10 karya video pembelajaran yang telah diunggah ke kanal YouTube dari 10 kelompok peserta. Berdasarkan karya yang dihasilkan, tampak bahwa para guru memiliki ketertarikan dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan video sebagai media pembelajaran. Setelah selesai kegiatan bimbingan teknis, diharapkan para guru mampu menghasilkan video pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwardhana., H. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran berbasis power point dan filmora melalui in house training. *Al-Fikrah*, 4(1): 22-43
- Arief R., Nugroho W., Erlina., & Himawati D. (2021). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan online pembuatan video pembelajaran berpotensi hki. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1): 53-66
- Aslamiah, A., Cinantya C., & Rafianti, W. R. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif bagi guru-guru sekolah dasar di Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1): 143-150
- Awida, A., Frasandy R. N., Febriani D., & Masyhudi F. (2023). Pendampingan pemanfaatan media information and communication technology (ict) dengan menggunakan aplikasi powtoon bagi

- guru madrasah ibtdaiyah negeri kota padang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1): 528-536
- Busyaeri A., Udin T, & Zaenuddin A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel ipa di min kroya cirebon. *Al Ibtida*, 3(1): 116-137.
- Ikhsan, A. N., Hidayat, M., & Suhaman, J. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* di mi muhammadiyah wangon. *Selaparang*, 4(3): 517-520
- Marwanto, A. (2022). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar ipa materi siklus air kelas v sd negeri lontar ii surabaya. *Journal on Education*, 4(4): 1264-1271
- Meisak, D., Purnasari, M., Nurhayati, N., & Hartiwi, Y. (2021). Pelatihan pembuatan video dengan power point sebagai media pembelajaran guru sekolah dasar. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2): 81-86
- Pasani, C. F., Sari, A., Juhairiah, J., & Adawiah, R. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan microsoft powerpoint bagi guru di kabupaten barito kuala kalimantan selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3): 242-248
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2018). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2): 1-8